

**KOMUNITAS ALEUT SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH
TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh
Galih Sumekar
NIM. 1802793

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SEJARAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**KOMUNITAS ALEUT SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH**

Oleh
GALIH SUMEKAR

Sebuah Tesis Yang Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Sekolah
Pascasarjana

©Galih Sumekar 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang. tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

GALIH SUMEKAR

NIM. 1802793

**KOMUNITAS ALEUT SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Murdivah Winarti, M.Hum.
NIP. 19600529 198703 2 002

Pembimbing II



Dr. Agus Mulyana, M.Hum.
NIP. 19660808 199103 1 002

Penguji I



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP. 19611014 198601 1 001

Penguji II



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP. 196220718 198801 2 001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah SPs UPI**



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP. 19611014 198601 1 001

Abstrak

Tesis ini berjudul “Komunitas Aleut sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kesadaran sejarah”, penelitian ini dilatarbelakangi kurang tertariknya masyarakat Kota Bandung terhadap situs sejarah yang berdampak hilangnya situs tersebut, serta adanya Komunitas Aleut yang memiliki kepedulian terhadap situs sejarah sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar pembelajaran sejarah. Masalah utama yang diangkat dalam tesis ini adalah “Bagaimana Komunitas Aleut sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kesadaran sejarah?” masalah utama tersebut kemudian disusun menjadi empat pertanyaan penelitian, yaitu : (1). Bagaimana perkembangan Komunitas Aleut sebagai komunitas sejarah?; (2). Bagaimana langkah-langkah Komunitas Aleut dalam membangun kesadaran sejarah?; (3) Bagaimana desain pembelajaran untuk menerapkan Komunitas Aleut sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sejarah?; dan (4). Bagaimana bentuk kesadaran sejarah siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Komunitas Aleut sebagai sumber belajar?. Metode penelitian yang digunakan adalah naturalistik inkuiri, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kegiatan dari Komunitas Aleut bisa dijadikan sumber belajar sejarah berdasarkan pemetaan materi hasil analisis silabus pada Permendikbud No. 37 Tahun 2018 terdapat korelasi antara kegiatan Komunitas Aleut dalam hal pembelajaran sejarah lokal, adapun model pembelajaran yang mendukung kegiatan Komunitas Aleut sebagai sumber belajar adalah *Discovery Learning* melalui model ini peserta didik menjadi lebih aktif sehingga dapat meningkatkan kesadaran sejarah.

Kata Kunci : Komunitas Aleut, Kesadaran Sejarah, Sumber Belajar Sejarah

Abstract

This thesis entitled “Aleut Community as a learning source to increase historical awareness”, this research is motivated by the lack of interest of people in Bandung City towards historical sites that impacted on the loss of these sites, as well as the existence of Aleut Community which has concern for historical sites so that it can be used as a resource in learning history. The main problem in this paper is “How Aleut Community as learning resources can increase historical awareness?” The main problems are then arranged into four research questions, namely: (1) How is the development of Aleut Community as a historical community?: (2) What is the steps that Aleut Community takes in building historical awareness?: (3) How is learning design to implement Aleut Community as learning resource in history learning activities?; and (4) How is the form of students historical awareness in history learning by using Aleut Community as a learning resource?. The research method used is naturalistic inquiry, the results of the study indicate that the activities of the Aleut Community can be used as a history learning source based on mapping of materials from the analysis of the syllabus in Permendikbud No.37 of 2018 there is a correlation between Aleut Community activities in terms of learning local history, while the learning model that supports Aleut Community activities as a learning resource is Discovery learning, through this model students become more active so it can help to increase historical awareness.

Key Words : Aleut Community, Historical Awareness, History Learning Source

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5.Struktur Organisasi Tesis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Kesadaran Sejarah	13
2.2 Situs Sejarah	19
2.3 Sumber Belajar	23
2.4 Sejarah Lokal	29
2.5 Komunitas Sejarah	38
2.6 Model Pembelajaran Discovery Learning	42
2.7 Penelitian Terdahulu	47
2.7.1 Jurnal	47
2.7.2 Tesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	56
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	56
3.2.Lokasi dan Subjek Penelitian	58
3.3.Pengumpulan Data	60
3.3.1 Instrumen Penelitian	60
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	61
3.4.Teknik Analisis Data	67
BAB IV PENERAPAN KOMUNITAS ALEUT SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH	72
4.1 Perkembangan Komunitas Aleut sebagai Komunitas Sejarah	72
4.1.1 Latar Belakang Berdirinya Komunitas Aleut	72
4.1.2 Kepedulian Komunitas Aleut terhadap Situs sejarah dan Sejarah Kota Bandung	78
4.2 Langkah-langkah Komunitas Aleut dalam Membangun Kesadaran Sejarah	84
4.2.1 Program Kerja Komunitas Aleut dalam Membangun Kesadaran Sejarah Anggota	84
4.2.2 Kesadaran sejarah anggota Komunitas Aleut	97
4.2.3 Kesadaran dan pemahaman sejarah lokal Masyarakat Kota Bandung setelah mengikuti kegiatan Komunitas Aleut	105

4.3 Desain pembelajaran untuk menerapkan Komunitas Aleut sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sejarah	115
4.3.1 Analisis Keterkaitan Kurikulum 2013 dengan Komunitas Aleut sebagai sumber belajar sejarah	115
4.3.2 Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Komunitas Aleut sebagai sumber belajar	122
4.3.3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Komunitas Aleut sebagai sumber belajar	127
4.4. Bentuk Kesadaran Sejarah Siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Komunitas Aleut sebagai sumber belajar	134
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	143
5.1 Simpulan	143
5.2 Rekomendasi	144
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Sekretariat Komunitas Aleut	73
Gambar 4.2 Poster Pendaftaran Komunitas Aleut	74
Gambar 4.3 Kelas literasi online dengan tema membangun Sistem Sosial yang mumpuni dalam menghadapi wabah	77
Gambar 4.4 Penghargaan dari Pemerintah Kota Bandung kepada Komunitas Aleut	78
Gambar 4.5 Poster <i>ngaleut Kuliner</i> dan Pelaksanaan kegiatan <i>ngaleut Kuliner</i>	80
Gambar 4.6 Akun media sosial Komunitas Aleut	83
Gambar 4.7 Kelas menulis artikel sebagai bagian rangkaian kegiatan ADP	89
Gambar 4.8 Kegiatan <i>Ngaleut</i> Kosambi	95
Gambar 4.9 Penyampaian stimulus materi oleh Koordinator Komunitas Aleut	129

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kegiatan Aleut Development Program	86
Tabel 4.2 Indikator Kesadaran Sejarah Anggota Komunitas Aleut	100
Tabel 4.3 Perolehan Indikator Kesadaran Sejarah Anggota Komunitas Aleut	101
Tabel 4.4 Indikator pemahaman sejarah lokal serta kesadaran sejarah untuk peserta kegiatan Komunitas Aleut	106
Tabel 4.5 Perolehan Indikator Pemahaman Sejarah Lokal Peserta Kegiatan Komunitas Aleut (Sebelum mengikuti kegiatan Komunitas Aleut)	107
Tabel 4.6 Perolehan Indikator Kesadaran Sejarah Peserta Kegiatan Komunitas Aleut (Sebelum mengikuti kegiatan Komunitas Aleut)	108
Tabel 4.7 Perolehan Indikator Pemahaman Sejarah Lokal Peserta Kegiatan Komunitas Aleut (Setelah mengikuti kegiatan Komunitas Aleut)	109
Tabel 4.8 Perolehan Indikator Kesadaran Sejarah Peserta Kegiatan Komunitas Aleut (Setelah mengikuti kegiatan Komunitas Aleut)	110
Tabel 4.9 Analisis Silabus dan Pemetaan Materi Mata Pelajaran Sejarah Indonesia	118
Tabel 4.10 Sintaks Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Memanfaatkan Komunitas Aleut Sebagai Sumber Belajar	130
Tabel 4.11 Indikator Kesadaran Sejarah Siswa	139
Tabel 4.12 Perolehan Indikator Kesadaran Sejarah Siswa	140

Daftar Pustaka

Buku :

- Abdullah, T.&Suryomihardjo, A. (1985a). *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia.
- Abdullah, T (1987b). *Sejarah dan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Abdullah,T. (1992c). *Sejarah Lokal di Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Abdullah, T. (2007). *Di Sekitar Sejarah Lokal*. Bandung : Salamina Press
- Adler, P & Adler, P (2009). *Handbook of Qualitative Research: Teknik-teknik Observasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agung, L.S. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Anitah,S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arifin & Barnawi,M.A (2012). *Etika dan Profesi Keguruan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Med
- Baharuddin & Wahyuni. E. N. (2008). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Black,J.A. & Champion,D.J. (2009). *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Refka Aditama.
- Borg, W R & Gall, M D. (2003). *Educational Research: an Introduction (7. ed)*. New York: Logman Inc.
- Bourdillon , H. (1999). *Teaching History*.London: Routledge .
- Budhisantoso, S. (2012). “Kesadaran Sejarah dalam Pengembangan Kebudayaan Nasional Indonesia”, dalam Ayatrohaedi (Penyunting), *Pemikiran tentang Pembinaan Kesadaran Sejarah*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Cahyo,A.N. (2013) *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Cohen ,B.J. (1992). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Collingwood, R.C. (2001). *The Principles Of History* . New York : Oxford University Press.
- Cresswell, J.W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Elvian,A. (2011). *Toponim Kota Pangkalpinang*.Pangkalpinang : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pangkalpinang.
- Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daliman,A. (2012). *Pengantar Filsafat Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Douch, R. (1967). *Local history and the teacher*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Gazalba, S. (1981). *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Ginzburg, S.A. (1972). *Fertilization in Fishes and The Problem of Polyspermy*.Jerusalem: Wienwr Bindery.
- Gottschalk,L. (1986). *Mengerti Sejarah*. Jakarta : UI Press.

- Gravey, B & Krug, M. (1977). *Models of History teaching in the secondary school*. United States : Oxford University Press.
- Hamalik, O. (1986). *Media Pendidikan*. Bandung : Alumi.
- Hamid, A. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Hariyono. (1995). *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Hanafiah & Suhana,C. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Harjanto. (1997) *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hasan,S.H. (2012b). *Pendidikan Sejarah Indonesia, Isu dalam Ide Pembelajaran*. Bandung : Rizki Press.
- Hasanah, A. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung : Historia Utama Press.
- Komariah, A & Satori,D. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/SMK/MA/MAK) Mata Pelajaran Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Kardisaputra, O. (2003). Beberapa Ciri Khas Ilmu Sejarah dan Implikasinya dalam Pengajaran Sejarah. Dalam H. Sjamsuddin & A. Suwirta (Penyunting), *Historia Magistra Vitae. Menyambut 70 Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, M.A.* (hlm 185-203). Bandung : Historia Utama Press.
- Kartodirdjo, S (1987a). *Pengantar sejarah Indonesia baru 1500-1900*. Jakarta: Gramedia.
- Kartodirdjo,S. (1990c). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*.Jakarta: Gramedia.
- Kartodirdjo, S. (2005d). *Sejak Indische sampai Indonesia*. Jakarta : Kompas.
- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta : Grasindo
- Kridalaksana,H. (2008) *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia, 2008
- Kuntowijoyo (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Lelono,H. (2003). *Tinggalan Arakeologi Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Balai Arkeologi : Jogjakarta.
- Lincoln, Y.S. & Guba.E.G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Lohanda, M. (2001). *The Kapitan Cina of Batavia 1831-1942: A History of Chinese Establishment in Colonial Society*. Jakarta: Djambatan.
- Majid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mardalis. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mansyur,A. (1987). *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*, Surabaya : Usaha Nasional.
- McQuail, D. (2000). *Mass Communication Theory*. London : Sage Publication.

- Miles, M.B, Huberman, A.M. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, L.J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Mulyana, A & Gunawan .R. (2007). *Sejarah Lokal: Penulisan dan Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Salamina Press.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musthafa, B.(2014). *Literasi Dini dan Literasi Remaja: Teori, Konsep dan Praktik*. Bandung: CREST.
- Nasrullah, R. (2012). *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Priyadi, S. (2012a). *Sejarah Lokal Konsep, Metode dan Tantangannya*. Yogyakarta: Ombak.
- Priyadi, S. (2012b). *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Purnama, H. (2011). *Media Sosial Di Era Pemasaran 3.0. Corporate and Marketing Communication*. Jakarta : Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis Program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana
- Purwanto, B. (2006). *Gagalnya Historiografi Indonesiasentris*. Yogyakarta: Ombak.
- Ruchiat, R. (2012). *Asal-usul Nama Tempat di Jakarta*. Jakarta: Masup
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusen, J. (2005). *History Narration Interpretation Orientation*. New York: Berghahn Book.
- Roestiyah.(2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sani, R. A. (2015). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Sayer, F. (2015) *Public History A Practical Guide*. Sydney: Bloomsbury
- Schunk, D. H. (2012). *Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Edisi Keenam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Septiyantono, T. (2014). *Literasi Informasi*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Siregar, E. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soedjatmoko.(1984b). *Etika Pembebasan : pilihan karangan tentang agama, kebudayaan, sejarah dan ilmu pengetahuan*. Jakarta: LP3ES.
- Soerjani, M.S. (1987). *Lingkungan Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Subagyo, A. (1999). *Studi Kelayakan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Sudjana, N. (2007). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardan, D (2012). Hakekat Manusia dalam Perspektif Pendidikan Sejarah. Dalam H. Kamarga & Y. Kusmarni(Penyunting), *Pendidikan Sejarah untuk Manusia dan Kemanusiaan : Refleksi Perjalanan Karir Akademik Prof. Dr. Said Hamid Hasan, M.A* . Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Supriatna,N. (2007a). *Konstruksi Pembelajaran Sejarah Kritis*. Bandung : Historia Utama Press.
- Supriatna,E. & Wiyanarti,E. (2008c). *Sejarah dalam Keberagaman*. Bandung : Jurusan Pendidikan Sejarah
- Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suryo,D. (2012). “Kesadaran Sejarah”, dalam Ayatrohaedi (Penyunting), *Pemikiran tentang Pembinaan Kesadaran Sejarah*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryono, H & Hariyanto. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Pemuda Rosdakarya
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Suyanto & DJihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*. Jakarta: Esensi Erlangga Group
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syukur,F. (1997). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Takdir, M. I. (2012). *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Tamburaka, R.E. (1999). *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat dan Iptek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wasino & Hartatik,S.E. (2018). *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga penulisan*. Yogyakarta : Magnum.
- Wenger, E. Dkk. (2002). *Cultivating Communities Of Practice: A Guide To Managing Knowledge* [Terjemahan]. Boston: Harvard Business School Press.
- Widarto. (2007). *Prespektif Global*. Salatiga: Widya Sari.
- Widja, I.G. (1989a). *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta : Depdikbud.
- Widja,I.G. (1991b). *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Widja,I.G. (2000c). *Menuju Wajah Baru Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta : Lappera Pustaka Utama.
- Wineburg, S. (2006). *Berpikir Historis*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Wiriaatmadja, R. (2009a). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosda. Karya Offset.

Wiriaatmadja, R. (2017b). *Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Sejarah*. Buku Ajar Program Studi Pendidikan Sejarah Jenjang S2 Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2017.

Wiyana, B. (1996). *Peninggalan-peninggalan Kebudayaan Manusia Indonesia*. Jakarta: Suara Karya.

Jurnal :

Ahonen, S (2005). Historical consciousness: a viable paradigm for history education?. *Dari jurnal curriculum Studies*, (37), 6, hlm. 697-707. Diakses dari : <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00220270500158681?journalCode=tcus20>

Abdurrahman, O. & Rusli, R.K. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Didaktika Tauhidi*. (1),2.

Alfiyah, R., dkk. (2017). Peran Guru Sejarah dalam Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Lokal di SMA Negeri 1 Ambarawa. *Dari jurnal Indonesian Journal of History Education* (5),2. Hlm. 44-51 Diakses dari : <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/19925>

Alluthfi, M.F, dkk. (2016) MUSEUM ISDIMAN PALAGAN AMBARAWA SEBAGAI SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH SMA NEGERI 1 AMBARAWA. *Dari jurnal candi*, (13), 1. Hlm. 1-20. Diakses dari : <https://jurnal.uns.ac.id/candi/issue/view/3075/showToc>

Amboro, K. (2020). Sejarah Publik dan Pendidikan Sejarah Bagi Masyarakat. *Dari Jurnal Historis*, (5), 1. Hlm. 29-40. Diakses dari : <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/2420/pdf>

Amboro, Kian. (2015b). MEMBANGUN KESADARAN BERAWAL DARI PEMAHAMAN; RELASI PEMAHAMAN SEJARAH DENGAN KESADARAN SEJARAH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO. *Dari jurnal Historia*, (3), 2. Hlm. 109-118. Diakses dari : <http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/sejarah/article/viewFile/150/121>

Anggun, J. Dkk. (2012). Hubungan antara Penggunaan Blog Dunia Aleut dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Anggota Komunitas Aleut. *Dari Jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, (1), 1, hlm. 1-13. Diakses dari : <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/1365>

Dalimunthe, G.P. & Nurunnisha, G.A. Komunitas Aleut and History-based Tourism in City Branding : The Case Bandung, West Java, Indonesia. *Dari Jurnal: Review of Integrative Business & Economics Research*, 6,(1), hlm. 264-275. Diakses dari: https://www.researchgate.net/publication/306319247_Komunitas_Aleut_and_history-based_tourism_in_city_branding_the_case_of_Bandung_West_Java_Indonesia

Ellis, S.P. (2019). Historic Preservation as a Tool for Sustainable Community Development. *Consilience: The Journal of Sustainable Development*, 21(1), hlm. 1-

16. Diakses dari :
<https://journals.library.columbia.edu/index.php/consilience/article/view/3761>
- Elyanta,M. (2020). Peran Komunitas Aleut dalam Pelestarian Bangunan Situs sejarah Kota Bandung. *Khasanah Ilmu : Jurnal Parawisata Dan Budaya*, 11(1), hlm.33-40. Diakses dari :
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah/article/view/7750>
- Fikri, A. (2019). PEMANFAATAN CANDI MUARA TAKUS SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA DARMAYUDHA PEKANBARU. Dari *jurnal Historika*,(22), 1, hlm. 71-83. Diakses dari :
<https://jurnal.uns.ac.id/historika/article/view/29340/19960>
- Firdaus, D. (2019). Pemanfaatan Situs Astana Gede Sebagai Sumber Belajar Untuk Mengembangkan Kesadaran Sejarah Lokal Mahasiswa. Dari *jurnal Bihari: Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah* (1), 2 diakses dari :
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bihari/article/view/871>
- Hariyono. (2017). Sejarah Lokal : Mengenal Yang Dekat, Memperluas Wawasan. Dari *jurnal Sejarah dan Budaya*,11, (2), hlm. 160-166. Diakses dari :
<http://journal2.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/2261>
- Hidayati,N. (2012). Kesadaran Sejarah dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Monumen Jenderal Soedirman (Studi Kasus di Desa Pakis Baru Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan). *Agastya*, 2, (1), hlm. 21-36. Diakses dari :
https://www.researchgate.net/publication/325531078_KESADARAN_SEJARAH_DAN_PARTISIPASI_MASYARAKAT_DALAM_PELESTARIAN_MONUMEN_JENDERAL_SOEDIRMAN_STUDI_KASUS_DI_DESA_PAKIS_BARU_KECAMATAN_NAWANGAN_KABUPATEN_PACITAN
- Hoffman, P.S. (200). “Elicit, Engage, Experience, Explore: Discovery Learning In Library Instruction”, *Reference Services Review*, (28) 4, Hlm. 313 – 322 , diakses dari :
http://digitalcommons.unl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1169&context=library_science
- Iqbal,M. (2020). Perencanaan Komunikasi Komunitas Aleut dalam Literasi Sejarah. Dari *Jurnal Paradigma Polistaat*, (3), 1, hlm. 15-25. Diakses dari :
<http://journal.unpas.ac.id/index.php/paradigmapolistaat/article/view/2952/1355>
- Kartodirdjo,S. (1989b). Fungsi Sejarah dalam Pembangunan Nasional. Dari *Jurnal Historika*, (1), 1.
- Kharizmi,M. (2015). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan literasi. Dari *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2), 2, hlm. 11-21. Diakses dari :
<https://media.neliti.com/media/publications/71420-ID-kesulitan-siswa-sekolah-dasar-dalam-meni.pdf>
- Khatimah,H. (2018). Posisi Media dalam Kehidupan Masyarakat. Dari *Jurnal Tasamuh*, (16), 1, hlm. 119-136. Diakses dari :
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/548/258>

- Kusnoto, Y & Minandar, F. (2017). Pembelajaran Sejarah Lokal : Pemahaman Kontens Bagi Mahasiswa. Dari *Jurnal Sosial Horizon*, (4), (1), hlm. 125-137. Diakses dari : <http://www.journal.ikipgripta.ac.id/index.php/sosial/article/viewFile/428/410>
- Mailina, L dkk. (2017). Identifikasi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Belajar Berbasis Peninggalan Sejarah di Ambarawa Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of History Education*. V. (I). 32-39. Diakses dari : <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/19905>
- Miranti, M.M. dkk. (2017). Perlindungan Hukum Terhadap Karya Arsitektur Kolonial Melalui Sistem HKI (Studi Pada Arsitektur Kolonial di Kota Bandung). *Diponegoro Law Journal*, 6(2), hlm. 1-14. Diakses dari : <https://media.neliti.com/media/publications/70266-ID-perlindungan-hukum-terhadap-karya-arsite.pdf>
- Nadiir, M. (2016). Urgensi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. Dari *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2), 2, hlm. 299-330. Diakses dari : https://www.researchgate.net/publication/315917445_URGensi_Pembelajaran_Berbasis_Kearifan_Lokal
- Nafila, O. (2013). Peran Komunitas Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang. Dari *Journal of Regional and City Planning*, (24), 1. Hlm. 65-80. Diakses dari : <http://journals.itb.ac.id/index.php/jpwk/article/view/4095>
- Nurchayyo, A. (2012). Kesadaran Sejarah dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Monumen Jenderal Soedirman (Studi Kasus di Desa Pakis Baru Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan). Dari *jurnal Agastya*, (2), hlm. 21-36. Diakses dari : <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JA/article/view/765>
- Prasetyawati, P. (2021). Pemanfaatan Media Berbasis Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Palu. Dari *jurnal Jurnal Kreatif Online*, (9), 1, hlm. 44-52. Diakses dari : <https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jko/article/view/770/776>
- Prasetyo, A.D. Peran Benda Situs sejarah dalam Proses Pembelajaran. Dari *Jurnal Masyarakat dan Kebudayaan Politik*, (3), XXI, hlm. 236-244. Diakses dari : <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/MKP2601-24336c6042fullabstract.pdf>
- Rais, M. (2010). Model Project Based-Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. Dari *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, (43), 3, hlm. 246-252. Diakses dari : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/129>
- Segara, N.B. (2017). KAJIAN NILAI PADA TOPONIMI DI WILAYAH KOTA CIREBON SEBAGAI POTENSI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI. Dari *jurnal Geografi*, (14), 1, hlm. 54-67. Diakses dari : <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/download/9777/6251>
- Soedjatmoko. (1976a). Kesadaran Sejarah dalam Pembangunan. Dari *Prisma*
- Sulistyo, W.D. (2019). Study on Historical Sites: Pemanfaatan Situs Sejarah Masa Kolonial di Kota Batu sebagai Sumber Pembelajaran Berbasis Outdoor Learning. Dari *jurnal Indonesian Journal of Social Science Education*. (1), 2, hlm. 125-135.

- Diakses dari :
- <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijsse/article/view/1910/2089>
- Supardi,S. (2006). Pendidikan Sejarah Lokal Dalam Konteks Multikulturalisme. Dari *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (1), XXV, hlm. 117-137. Diakses dari : <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/395>
- Syahputra, M.A.D, dkk. (2020). PERANAN PENTING SEJARAH LOKAL SEBAGAI OBJEK PEMBELAJARAN UNTUK MEMBANGUN KESADARAN SEJARAH. dari *jurnal Historia*, (1), 4, hlm. 85-94. Diakses dari : <https://ejournal.upi.edu/index.php/historia/article/view/27035/14996>
- Vubo,Y.E. (2003). Levels of historical awareness. *Cahiers d'études Africaines*, 43(171), 591–628. <https://doi.org/10.4000/etudesafricaines.217>
- Wibowo,A.M. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Lokal di Kota Madiun. Dari *Jurnal Agastya*, (6), 1, hlm. 46-57. Diakses dari : <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JA/article/view/880>
- Wijayanti, Y. (2016). Peranan Penting Sejarah Lokal Dalam Kurikulum di Sekolah Menengah Atas. Dari *Jurnal Artefak*, (1), 4, hlm. 53–60. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak/article/view/73>
- Yudaningsih, Y, dkk. (2014). Penerapan Model Discovery Learning Melalui Lawatan Sejarah Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri Tahun 2015/2016. Dari *jurnal historika* (15), 2, hlm. 89-97. Diakses dari : <https://jurnal.uns.ac.id/historika/article/view/29436>

Tesis :

- Aliyudin, A. (2017). Penerapan Sejarah Parakanmuncang Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Siswa di SMAN Cimanggung : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPA 2 SMAN Cimanggung Kabupaten Sumedang. (*tesis magister tidak diterbitkan*). Dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari : <http://repository.upi.edu/31436/>
- Azizah,A.L. (2019). Pengaruh Pembelajaran *Field Trip* Ke Situs Baganjing Terhadap Keterampilan Berpikir Sejarah dan Penguasaan Konsep (Penelitian Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 1 Ciawi Tasikmalaya). (*tesis magister tidak diterbitkan*). Dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari : <http://repository.upi.edu/48358/>
- Febyana,N.A. (2016). Pemanfaatan Situs Astana Gede Sebagai Sumber Belajar Untuk Mengembangkan Kesadaran Sejarah Lokal Mahasiswa. (*tesis magister tidak diterbitkan*). Dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari: http://repository.upi.edu/25834/4/T_SEJ_1402967_Chapter%201.pdf
- Fauzan, R. (2013). Pembelajaran Nilai Patriotisme Melalui Sejarah Lokal Geger Cilegon 1888 (*tesis magister tidak diterbitkan*). Dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari : <http://repository.upi.edu/3042/>

- Kesuma, T.B. (2016). Pembelajaran Sejarah Lokal Mengenai Situs sejarah Kesultanan Aceh Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Bagi Siswa (*tesis magister tidak diterbitkan*). Dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari : <http://repository.upi.edu/27339/>
- Lestari, I.D. (2011). Efektivitas Pemanfaatan Situs-Situs Sejarah di Banjarnegara Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sejarah Pada SMAN 1 Banjarnegara dan SMAN 1 Bawang. (*Skripsi sarjana tidak diterbitkan*). Dari Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang. Diakses dari : <https://lib.unnes.ac.id/7726/>
- Luwistiana, F. (2009). Peran Pembelajar Sejarah Dalam Pelestarian Situs sejarah Sangiran (Studi Kasus di SMP N I Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen). (*tesis magister tidak diterbitkan*). Dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Diakses dari : <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/10284/MjMzNDA=/Peran-pembelajaran-sejarah-dalam-pelestarian-cagar-budaya-sangiran-studi-kasus-di-SMP-N-I-Kecamatan-Kalijambe-Kabupaten-Sragen-Farida-Luwistiana.pdf>
- Nasution, A.H. (2014). PEMANFAATAN SITUS KESULTANAN DELI DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL BERBASIS MULTIKULTURAL: Penelitian Naturalistik Inquiri di SMA Panca Budi Medan *tesis magister tidak diterbitkan*). Dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari : <http://repository.upi.edu/16092/>
- Nooryono, Edhy. (2009). Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Rangka Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA 2 Bae Kudus. Tesis. Surakarta. Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret. Diakses dari : <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/16238/MzEzNTM=/Lingkungan-sebagai-sumber-belajar-dalam-rangka-meningkatkan-minat-siswa-pada-mata-pelajaran-sejarah-di-SMA-2-Bae-Kudus-penelitian-di-SMA-2-Bae-Kudus-tahun-pelajaran-20082009-abstrak.pdf>
- Rachman, T.A. (2017). Arah dan Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Situs sejarah Kota Baru di Yogyakarta. (*tugas akhir tidak diterbitkan*), dari Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. Diakses dari : <https://repository.its.ac.id/3850/2/3612100025-Undergraduate-Theses.pdf>
- Riyanto, A.Z. (2019). Pengaruh Bangunan-Bangunan Bersejarah di Kota Tebing Tinggi Sebagai Sumber Belajar terhadap Kesadaran Sejarah dan Hasil Belajar Sejarah Siswa : Penelitian Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara. (*tesis magister tidak diterbitkan*). Dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari : <http://repository.upi.edu/39481/>
- Rukoyah, K. (2016). PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. (*tesis magister tidak diterbitkan*), Dari Program

Studi Pendidikan Sejarah, Sekolah pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. diakses dari : <http://repository.upi.edu/28315/>
Suryana, N.(2012). Pembelajaran Sejarah Lokal dan Nasional Untuk mengembangkan Nilai-nilai kepahlawanan. *tesis magister tidak diterbitkan*. Dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Makalah :

- Ahyani,N (2014). “Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran sejarah”, *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, hlm. 94-106. diakses dari : <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/psdtp/article/view/3676>
- Hasan S.H. (2008a). “Pengembangan Kompetensi Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Sejarah”. *Makalah Seminar IKAHIMSI*, hlm. 1-13. Diakses dari : http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR. PEND. SEJARAH/194403101967101SAID_HAMID_HASAN/Makalah/Pengembangan_Kompetensi_Berfikir_Kritis_Dalam_Pendidikan_Sejarah.pdf
- Nopriyasman.(2018). “Sejarah Publik Sebagai Alternatif Karir”. *Makalah Kuliah Umum FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang* (hlm. 1-12). Diakses dari : <http://repo.unand.ac.id/12352/1/Sejarah%20Publik%20Sebagai%20Alternatif%20Karir.pdf>
- Pelealu, A.E. (2019) “Sumber Belajar Sejarah : Pemanfaatan Situs Situs sejarah Minahasa”. Dari *Prosiding Seminar Nasional Sejarah ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*, Hlm. 719-729 Diakses dari : <https://osf.io/2hprk/download>
- Savelieva, I. (2013). “Public History’ As A Vocation”. *Basic Research Program, Working Papers Series: Humanities WP BRP 34/HUM/2013*, hlm. 1-29. Diakses dari : https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2279444
- Suryo, D. (1991). “Kesadaran Sejarah Sebuah Tinjauan”. *Makalah disampaikan dalam Seminar Kesadaran Sejarah di UNS*, Surakarta, 5 Mei 1991.
- Umamah, N. (2019). PENGARUH METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP KESADARAN SEJARAH PESERTA DIDIK UNTUK MENGAHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0, *Prosiding Seminar Nasional Sejarah ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*. Diakses dari : <https://osf.io/preprints/inarxiv/un4rt/>
- Widyastuti, E.S. (2015). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA MATERI KONSEP ILMU EKONOMI. Dari *Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015* . diakses dari : <https://eprints.uny.ac.id/21658/>

Artikel :

- Aryono.(2017). “Kesadaran Sejarah Tumbuhkan Kepedulian Pada Kota”. Diakses dari : <https://historia.id/politik/articles/kesadaran-sejarah-tumbuhkan-kepedulian-pada-kota-6kRO2>

Galih Sumekar, 2021

KOMUNITAS ALEUT SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Castronova, J. (2002). "Discovery Learning for The 21st Century: What is it and How does it Compare to Traditional Learning in Effectiveness in The 21st Century?" Diakses dari : teach.valdosta.edu/are/Litreviews/vol1no1/castronova_litr.pdf
- Hanggoro, H.T. (2012). "Mengembalikan Sejarah ke Publik". Diakses dari : <https://historia.id/politik/articles/mengembalikan-sejarah-ke-publik-PzzGP>
- Suhardjono.(2004). "Kekurangan Metode Field Trip". Diakses dari : <http://marialfah15.multiply.com/journey/item/3/metodepembelajaran>
- Winarti,M. (2012a). "Sejarah Lokal (Pengertian, Konten dan Pengajaran)". Diakses dari : http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR. PEND. SEJARAH/196005291987032-MURDIYAH WINARTI/Peng_sej_Lokal.pdf
- Winarti,M. (2017b). "Sejarah Lokal di Indonesia : Harapan dan Tantangan". diakses dari: <http://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/sejarah-lokal-di-indonesia-harapan-dan-tantangan/>

Narasumber Wawancara :

- Akbar, M.A. Peserta kegiatan Komunitas Aleut, Wawancara melalui *Zoom Meeting*, pada tanggal 14 Februari 2021
- Aina,I.Q. Anggota Komunitas Aleut, Wawancara di Sekretariat Komunitas Aleut, pada tanggal 21 Januari 2021
- Darmawan, R. Peserta kegiatan Komunitas Aleut, Wawancara melalui *Zoom Meeting*, pada tanggal 13 Februari 2021
- Dary, M.I. Anggota Komunitas Aleut, Wawancara melalui *Zoom Meeting*, pada tanggal 7 Januari 2021
- Mochamad,F. Anggota Komunitas Aleut, Wawancara di Sekretariat Komunitas Aleut, pada tanggal 21 Januari 2021
- Nurjanah,L. Anggota Komunitas Aleut, Wawancara di Sekretariat Komunitas Aleut, pada tanggal 21 Januari 2021
- Pratama, R.A. Anggota Komunitas Aleut, Wawancara melalui *Zoom Meeting*, pada tanggal 7 Januari 2021
- Raniarti,D. Koordinator Komunitas Aleut, Wawancara di Sekretariat Komunitas Aleut, pada tanggal 2 Februari 2021
- Rusmiati,D. Peserta kegiatan Komunitas Aleut, Wawancara melalui *Zoom Meeting*, pada tanggal 16 Februari 2021
- Sukandar, W.A.F. Anggota Komunitas Aleut, Wawancara di Sekretariat Komunitas Aleut, pada tanggal 21 Januari 2021
- Suryahadi,V. Peserta kegiatan Komunitas Aleut sekaligus anggota Komunitas Aleut, Wawancara melalui *Zoom Meeting*, pada tanggal 14 Februari 2021
- Widjajadi, A.W. Anggota Komunitas Aleut, Wawancara melalui *Zoom Meeting*, pada tanggal 5 Januari 2021
- Wijaya, A. Anggota Komunitas Aleut, Wawancara di Sekretariat Komunitas Aleut, pada tanggal 21 Januari 2021

Peraturan Perundangan :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya, diakses dari : <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46597/uu-no-5-tahun-1992>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Situs sejarah, diakses dari : <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbgorontalo/undang-undang-no-11-tahun-2010-tentang-cagar-budaya-pdf/>